ANALISIS FAKTOR PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENDAFTAR DI INSTITUSI PENDIDIKAN TINGGI SWASTA (SURVEI PADA PRODI MANAJEMEN BISNIS TELEKOMUNIKASI DAN INFORMATIKA UNIVERSITAS TELKOM ANGKATAN 2013)

The Analysis Of Factors Influencing Student Choice Of A Private University (Survey of Courses Management Business Telecommunication and Informatic Telkom University 2013)

Nurul Mardhiah Sitio[1]

[1] Prodi S1 Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi Bisnis, Universitas Telkom

[1] nurulmardhiahsitio@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pemilihan dan pengambilan keputusan mahasiswa untuk mendaftar dikampus/universitas telah menjadi riset yang menarik dan sedang berkembang saat ini. Edukasi yang sekarang adalah sudah menjadi industri dengan kompetisi yang intensif sehingga menggunakan pemasaran jasa oleh universitas. Strategi pemasaran yang sukses akan mendapatkan jumlah mahasiswa yang lebih banyak dan lebih baik dibanding institusi/universitas lainnya. Penelitian ini ditujukan untuk memahami bagaimana (calon) mahasiswa membuat kriteria atau faktor dalam memilih dan memahami proses pengambilan keputusan dari keseluruhan alternatif kampus/universitas yang tersedia dan dapat dipilih, dimana Universitas Telkom menjadi salah satu pilihan dan khususnya Program Studi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika sebagai tujuan akhir berkuliah. Penelitian ini merupakan suatu penelitian *deskriptif* dan berdasarkan dimensi waktunya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *cross sectional.* Penelitian ini menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dalam teknik analisis faktor. Berdasarkan hasil analisis faktor pengambilan keputusan mendaftar di perguruan tinggi swasta pada mahasiswa strata satu program studi manajemen bisnis telekomunikasi dan informatika angkatan 2013 di Universitas Telkom, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mendaftar di Universitas Telkom yaitu faktor layanan program studi.

Kata kunci : Analisis Faktor, Pengambilan Keputusan, CFA

Abstract

The election and decision-making college students to register to college / university research has become an interesting and are thriving now. Education which is now already become industrial with competitions and thus use intensive marketing services by universities. Marketing strategies that success will get the number of student who more and more institutions / better than other universities. This study aims to understand how to (a candidate) students take the criteria or factor in choosing and understand the decision-making process of a whole alternative / university campus available and can be selected, where university telkom be one option especially an undergraduate degree and a course of study business management telecommunication and informatic as a goal the end of university. The research is a research descriptive dimension and based on time, this research including into cross sectional research. This study using confirmatory of analysis (cfa) in technics of factor analysis .Based on the results of factor analysis decision-making register in private universities the students level one is a course of study the telecommunication business management and informatics at the university of telkom 2013, it can be taken the conclusion that there is one factor that affect the decision making register at the telkom university services namely factors course of study.

Keywords : Analysis Factor, Decision Making, Confirmatory Factor Analysis

1. Pendahuluan

Pendidikan tinggi sangat penting untuk setiap negara yang sedang mengalami pertumbuhan dan pembangunan global. Hal ini juga penting untuk peningkatan partisipasi masyarakat dalam mobilitas sosial, kehidupan publik, pencapaian harmoni, keadilan dan komprehensif perdamaian baik di tingkat nasional dan internasional. Globalisasi telah meminta lembaga-lembaga pendidikan yang lebih tinggi mengalami perubahan revolusioner untuk memastikan modal manusia yang "diproduksi" tidak untuk produk berbasis-ekonomi, tapi untuk berbasis pengetahuan. Hal ini membuat banyak perguruan tinggi di berbagai belahan dunia melakukan berbagai strategi yang memungkinkan untuk menghadapi persaingan yang kompetitif. Tekanan kompetitif telah memaksa lembaga pendidikan tinggi untuk mencari strategi pemasaran yang lebih kompetitif untuk bersaing mendapatkan siswa. Untuk itu, masing-masing mempelajari sifat-sifat penting faktor terutama kelembagaan yang mempengaruhi keputusan pilihan mahasiswa di lembaga-lembaga pendidikan tinggi menjadi relevan pada bagian dari perencanaan strategi pemasaran untuk perekrutan siswa lembaga pendidikan tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana (calon) mahasiswa membuat kriteria atau faktor dalam memilih dan memahami proses pengambilan keputusan dari keseluruhan alternatif kampus / universitas yang tersedia dan dapat dipilih, dimana Universitas Telkom menjadi salah satu pilihan dan khususnya Program Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika sebagai tujuan akhir berkuliah. Sebuah desain menggunakan metode kuantitatif telah diadopsi untuk menerapkan desain ini. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memilih judul "Analisis Faktor Pengambilan Keputusan Mendaftar di Institusi Pendidikan Tinggi Swasta (Survei pada prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika Universitas Telkom Angkatan 2013)".

Perumusan Masalah

Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Universitas Telkom (Tel-U) sebagai kampus swasta yang diregister oleh mereka?

Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang dipertimbangkan oleh calon mahasiswa dalam pengambilan keputusan untuk mendaftar di kampus Universitas Telkom

2. Tinjauan Pustaka

Dalam hal pendidikan tinggi keputusan pembelian identik dengan keputusan mendaftar. Ini disebabkan pada saat siswa mengambil keputusan untuk mendaftar di pendidikan perguruan tinggi, siswa tersebut akan selalu mempertimbangkan kualitas, harga, dan produk yang ditawarkan oleh Perguruan Tinggi Swasta. Pilihan calon mahasiswa adalah dasar atau bagian integral dari teori dan riset pada pendidikan tinggi.

Md. Abdullah Al Jamil *et.al* (2012) menunjukkan bahwa ada empat faktor penting yang mempengaruhi siswa untuk masuk ke dalam Perguruan Tinggi Swasta daripada universitas lain seperti Perguruan Tinggi Negeri maupun Asing yaitu *Education quality, Cost, Politics, Socio-cultural.* Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Melanie L. Hayden (2010) didalam menentukan pilihan siswa faktor yang memungkinkan dan sangat dominan yaitu *academic,social, personal, financial.* Dimana siswa tersebut sangat mempertimbangkan keempat hal tersebut untuk menentukan kampus mana yang akan dituju.

Siti Falindah Padlee, *et.al* (2010)	Kusumawati, *et.al* (2010)	Joseph Kee Ming Sia (2013)	Kombinasi yang diajukan peneliti, 2014
1. Kualitas lingkungan pembelajaran 2. Pengaruh dari pemberi keputusan 3. *Costumer focus* 4. Biaya 5. Fasilitas 6. Sosialisasi 7. Lokasi	1. Biaya 2. Reputasi 3. Kedekatan 4. Prospek kerja 5. Orang tua	1. Program studi 2. Biaya 3. Lokasi 4. Pengaruh konselor 5. Kerabat dan teman	1. Kualitas lingkungan pembelajaran 2. Biaya 3. Pengaruh dari pemberi keputusan 4. *Customer focus* 5. Fasilitas 6. Prospek kerja 7. Reputasi 8. Lokasi 9. Kedekatan 10. Program studi

Gambar 2.1

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Falindah Padlee *et.al* (2010) di Malaysia mendapatkan hasil bahwa faktor yang dapat mempengaruhi siswa mendaftar di pendidikan tinggi adalah kualitas lingkungan pembelajaran, pengaruh dari pemberi keputusan, *costumer focus*, biaya, fasilitas, dan lokasi. S. Padlee menjelaskan bahwa kualitas pembelajaran meliputi kualitas pengajaran, kualifikasi staf, kualitas pengajaran, media pengajaran, reputasi, dan citra. Selain itu, pada saat siswa akan mendaftar di sebuah pendidikan tinggi siswa tersebut pasti dipengaruhi oleh pemberi keputusan seperti teman-teman, orang tua, konselor, siswa lain, guru dan petugas bagian pendaftaran, internet, dan media massa. Pada bagian *costumer focus*, siswa lebih mengharapkan ketika siswa masuk pendidikan tinggi tersebut, institusi lebih focus terhadap kebutuhan siswanya dari segi pembelajaran memberikan pengajaran yang terbaik dan selalu ramah ketika membantu siswa sehingga siswa mendapatkan kepuasan ketika masuk ke dalam pendidikan tinggi tersebut.

Faktor biaya sangat menentukan pada saat siswa akan mendaftar di sebuah pendidikan tinggi. Menurut S. Padlee indikator yang termasuk ke dalam faktor ini meliputi biaya kuliah, biaya hidup selama kuliah, harga dari jasa pendidikan tinggi tersebut. Ketika biaya kuliah mengalami kenaikan maka akan ada penurunan angka partisipasi untuk masuk ke pendidikan tinggi tersebut.Dari segi fasilitas, dalam penelitian yang telah dilakukan oleh S.Padlee dikatakan bahwa faktor fasilitas merupakan salah satu faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi siswa mendaftar di pendidikan tinggi swasta. Pada faktor ini meliputi akomodasi, perpustakaan, laboratorium, kafetaria, serikat mahasiswa. Yang terakhir adalah faktor lokasi, dalam faktor ini indikatornya meliputi kehidupan kampus, keselamatan, desain kampus, kehidupan sosial dan orang-orang sekitarnya.

Selain itu, penelitian telah dilakukan oleh Kusumawati (2010) yang meneliti mahasiswa Indonesia dan menunjukan hasil bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa Indonesia untuk mendaftar di pendidikan tinggi dengan lima faktor dominan, yaitu biaya, reputasi, kedekatan, prospek kerja, dan orang tua. Dalam hal ini, biaya yang dimaksud meliputi biaya yang akan dikeluarkan siswa untuk kuliah, biaya yang dikeluarkan untuk menyewa rumah kost, dan biaya hidup selama kuliah. (Andriani Kusumawati, Venkata K. Yanamandram, Nelson Perera, 2010). Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Kusumawati menyebutkan bahwa reputasi dari sebuah pendidikan tinggi itu merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi mahasiswa Indonesia untuk mendaftar pada pendidikan tinggi. Hal yang termasuk kedalam reputasi adalah *brand* dari institusi tersebut dan akreditasi yang telah didapatkan oleh institusi tersebut. (Andriani Kusumawati, Venkata K. Yanamandram, Nelson Perera, 2010).

Kedekatan disini berarti bahwa sebelum siswa memutuskan untuk mendaftar di sebuah pendidikan tinggi, siswa tersebut telah mempunyai kedekatan dengan pihak pendidikan tinggi dengan cara melakukan kunjungan kampus atau mengikuti seminar yang diadakan oleh pihak kampus tersebut. Salah satu harapan siswa setelah lulus dari pendidikan tinggi adalah mendapatkan prospek pekerjaan yang baik. Untuk mendapatkan itu semua siswa harus benar-benar memilih pendidikan tinggi yang dapat memberikan prospek kerja yang baik terhadap siswanya. Prospek kerja yang baik dapat dimiliki oleh institusi tersebut jika institusi tersebut sudah memiliki hubungan baik dengan industri dan sudah memiliki kerjasama dengan perusahaan –perusahaan yang mempunyai reputasi baik. (Andriani Kusumawati, Venkata K. Yanamandram, Nelson Perera, 2010). Orang tua merupakan salah satu faktor yang penting yang dapat mempengaruhi siswa untuk mengambil keputusan mendaftar di pendidikan tinggi. Karena kebanyakan orangtua yang akan menentukan siswa tersebut akan kuliah dimana dan mengambil jurusan apa. Selain itu, dalam mengambil keputusan kebanyakan siswa lebih memilih untuk mengikuti pendapat orangtua, karena siswa menganggap pendapat orangtua merupakan pendapat yang paling baik. (Andriani Kusumawati, Venkata K. Yanamandram, Nelson Perera, 2010).

Penelitian juga dilakukan oleh Joseph Kee Ming Sia (2013) di Malaysia terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan siswa untuk mendaftar di pendidikan tinggi dengan hasil bahwa faktor program studi, biaya, lokasi, pengaruh konselor, kerabat dan

teman, serta kunjungan kampus merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi siswa untuk mendaftar di Pendidikan tinggi Malaysia dan faktor kerabat dan teman merupakan faktor yang paling dominan dalam memberikan pengaruh kepada siswa. Pilihan siswa pada suatu lembaga pendidikan tinggi juga terkait dengan karakteristik yang ada pada suatu lembaga tersebut salah satunya adalah jenis program studi yang ditawarkan oleh lembaga tersebut. Hooley, G.J. & Lynch, J.E. (1981) dalam penelitian Joseph Kee Ming Sia menyarankan bahwa kesesuaian program adalah pertimbangan yang paling penting dalam pilihan mahasiswa. Ismail, N., Hassan, F., Mohamad Sheriff, N. & Mohamad Daud, N. (2010) menemukan bahwa calon mahasiswa membandingkan program yang ditawarkan oleh berbagai lembaga untuk menilai kesesuaian mereka. Siswa mengevaluasi program berdasarkan kriteria sebagai berikut: pilihan program (Qureshi, S., 1995), ketersediaan kursus dan persyaratan masuk (Bourke, A., 2000), kualitas dan berbagai program studi (Shanka, T., & Quintal, V., & Taylor, R., 2005), dan kualitas dan fleksibilitas dari kombinasi gelar / program (Holdswoth, D., & Nind, D., 2005). (Joseph Kee Ming Sia, 2013)

Pada penelitian tersebut disebutkan bahwa faktor yang termasuk kedalam biaya adalah dengan adanya fleksibilitas pembayaran, adanya bantuan keuangan, dan biaya akomodasi yang wajar. Siswa yang menerima bantuan keuangan dari sebuah institusi akan lebih mungkin untuk masuk ke pendidikan tinggi tersebut. Selain itu, ulasan tentang biaya dari sebuah institusi pada tahun sebelumnya dan harga juga merupakan bagian dari indikator biaya yang digunakan dalam penelitian tersebut. (Joseph Kee Ming Sia, 2013).Lokasi institusi yang dekata dengan rumah, adalah faktor lain yang menjadi alasan pada pilihan mahasiswa. Salah satu faktor penting yang menjadi kecenderungan siswa untuk menghadiri kuliah adalah karena jarak institusi dekat dengan rumah siswa. Ini dikarenakan jika jarak antara rumah dengan institusi dekat maka biaya akomodasi yang diperlukan akan lebih rendah. (Joseph Kee Ming Sia, 2013)

Ada banyak penelitian tentang dampak pembimbing dalam proses seleksi perguruan tinggi. Penelitian menunjukkan bahwa siswa akan membahas proses seleksi perguruan tinggi dengan konselor mereka, tetapi hasil dari pengaruh konselor ini sangat bervariasi. Banyak penelitian telah mengkonfirmasikan bahwa siswa melihat guru sebagai bagian dari proses pengumpulan informasi mereka. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa guru tidak sepenting pembimbing dalam proses seleksi perguruan tinggi. Namun, yang mengejutkan, penelitian lain kontras bahwa peran guru dan pembimbing sangat mempengaruhi mahasiswa terhadap keputusan pilihan perguruan tinggi. (Joseph Kee Ming Sia, 2013).

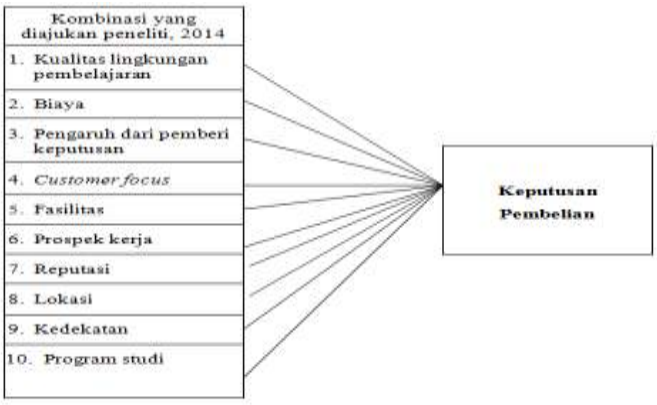

Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran

3. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan suatu penelitian *deskriptif*. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72).Jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Studi kasus. Dimana suatu penyelidikan intensif tentang individu, atau unit sosial yang dilakukan secara mendalam dengan menemukan semua variabel penting tentang perkembangan individu atau

unit sosial yang diteliti. Berdasarkan dimensi waktunya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *cross sectional.* Penelitian *cross sectional* adalah penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu. Penelitian ini hanya digunakan dalam waktu yang tertentu. (Prasetyo dan Jannah, 200:45). Penelitian ini menggunakan metode yaitu metode kuantitatif.

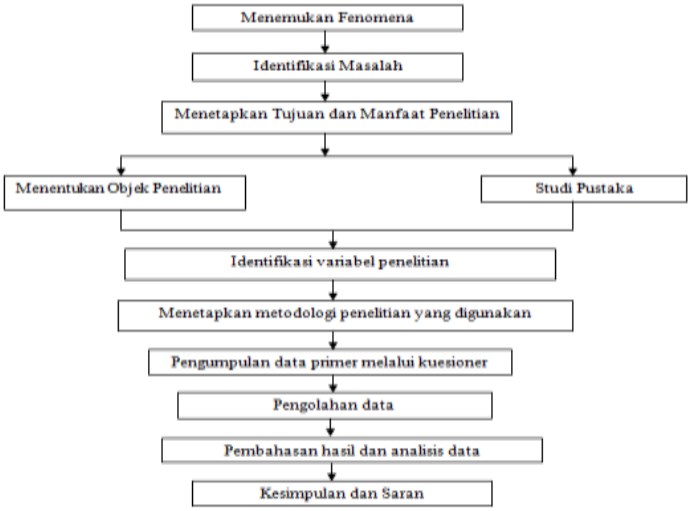

Gambar 3.1. Tahapan Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 464 siswa, seluruh mahasiswa Universitas Telkom Program Studi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika Angkatan 2013. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sensus,* yang merupakan salah satu tipe dari teknik *probability sampling*. Mengenai sensus Ruslan (2008:142) mengatakan bahwa melakukan sensus, peneliti mempertimbangkan untuk meneliti seluruh elemen-elemen dari populasi, jika elemen populasi relatif sedikit dan variabilitas setiap elemennya yang tinggi (heterogen). Sensus lebih layak dilakukan jika penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan karakteristik setiap elemen dari suatu populasi.

4. Hasil Penelitian

Analisa deskriptif memberikan gambaran umum tentang data yang didapatkan dalam penelitian ini. Melalui analisis deskriptif, dapat dilihat frekuensi dari setiap jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden dalam penelitian ini. Frekuensi dalm tabel statistik deskriptif ditunjukkan dalam besaran angka persentase, dimana responden berjumlah 350 orang sehingga jumlah total persentase setiap tanggapan pernyataan adalah 100 %.

1. Kualitas Lingkungan Pembelajaran

   Dapat diketahui bahwa dari 350 responden, 150 diantaranya mengatakan bahwa berfungsinya in focus pada setiap ruangan kelas di Universitas Telkom sangat penting untuk mendukung kualitas pembelajaran untuk setiap matakuliah. Tidak hanya itu tanggapan dari responden juga menunjukkan dari 350 responden, 186 diantaranya menyatakan kemampuan pihak pengajar dalam penguasaan materi juga sangat penting bagi siswa dalam mendukung faktor kualitas lingkungan pembelajaran di Universitas Telkom.

2. Biaya

   Diketahui bahwa 217 responden menyatakan bahwa penyediaan beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan penyediaan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi merupakan faktor yang sangat penting untuk menjadi pertimbangan sikap mahasiswa dalam mengambil keputusan medaftar di Universitas Telkom.

3. Pengaruh Pemberi Keputusan

   Sesuai dengan dimensi pengaruh dari pemberi informasi, dapat dilihat bahwa dari 350 responden, yang menyatakan saran dari orangtua didalam memilih Universitas adalah penting sebesar 165 responden. Itu menunjukkan bahwa keluarga masih memiliki peranan yang cukup tinggi bagi para mahasiswa.

4. Customer Focus
   Dapat diketahui bahwa 170 responden menyatakan penting untuk Universitas Telkom meningkatkan pengalaman mahasiswa dengan menyediakan wadah untuk berorganisasi. Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dan terkendali dalam memanfaatkan sumber daya, sarana-parasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi

5. Fasilitas
   Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar kinerja. Fasilitas yang diberikan perguruan tinggi tentunya akan menarik perhatian siswa. Dalam dimensi ini, dapat dilihat bahwa 217 responden menyatakan bahwa sangat penting untuk Universitas Telkom menyediakan fasilitas tempat parkir yang luas. Setidaknya jumlah mahasiswa yang memiliki kendaraan seimbang dengan luas area parkir yang disediakan.

6. Prospek Kerja
   Diketahui bahwa 229 responden menyatakan sangat penting untuk Universitas Telkom memiliki hubungan baik dengan dengan industri/perusahaan. Karena dengan menjalin hubungan baik dengan perusahaan mahasiswa dapat dipersiapkan sesuai dengan standarisasi kompetensi perusahaan dan juga dapat menempatkan lulusannya dalam perusahaan. Tidak hanya itu dimensi prospek kerja juga dapat diperlihatkan dengan bekerjasama dengan perusahaan yang mempunyai reputasi baik. 252 responden menyatakan bahwa faktor tersebut sangat penting dimiliki oleh Universitas Telkom.

7. Reputasi
   Reputasi dari perguruan tinggi sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan mendaftar di Universitas Telkom. Hal ini didukung dengan tanggapan 242 responden yang menyatakan akreditasi dari Universitas Telkom sangat penting dalam mempengaruhi pengambilan keputusan tersebut. Tidak hanya dari akreditasi saja, 181 responden menyatakan bahwa reputasi dari para pengajar juga sangat penting untuk dimiliki oleh Universitas Telkom.

8. Lokasi
   Lokasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mendaftar di Universitas Telkom. Semakin strategis lokasi, semakin tinggi pula minat mahasiswa mendaftar di Universitas Telkom. Pada tabel 4.8 sebesar 51% atau 179 responden menyatakan lokasi antar gedung Universitas Telkom tertata rapi sangat penting dalam mempengaruhi pengambilan keputusan.

9. Kedekatan
   dari 350 responden 133 responden menyatakan bahwa penting untuk melakukan kunjungan kampus ke Universitas Telkom sebelum mendaftar. Karena dengan begitu, mahasiswa akan menjalin kedekatan dengan kampus sebelum mahasiswa tersebut benar-benar menjadi civitas akademik Universitas Telkom.

10. Program Studi
    Dapat dilihat sebesar 170 responden menyatakan kualitas program studi yang ditawarkan oleh Universitas Telkom sangat penting didalam mempengaruhi pengambilan keputusan mendaftar di Universitas Telkom. Tidak hanya itu 161 responden menyatakan bahwa program studi harus meningkatkan soft skill mahasiswa, karena itu sangat penting didalam pemilihan Universitas oleh calon mahasiswa

Total variabel faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 variabel, yang tertuang dalam 65 pertanyaan dalam kuesioner. Seluruh variabel yang diteliti dilakukan input kedalam SPSS diikuti data yang diperoleh. KMO dan Barlett's Test Sphericity digunakan untuk melihat tentang layak atau tidaknya analisis faktor dilakukan dalam penelitian ini. Gambar 4.1 menunjukkan angka KMO Measure of Sampling Adequacy (MSA) adalah 0,899. Angka MSA yang lebih besar dari 0,5 menunjukkan bahwa kumpulan variabel faktor-faktor tersebut dapat diproses lebih lanjut menggunakan analisis faktor. Dapat juga dilihat angka Barlett's

Test Of Sphericity (diperlihatkan dengan angka Chi Square) sebesar 1378,220 dengan signifikansi 0,000 yang artinya dapat dipercaya 100% bahwa antarvariabel terdapat korelasi.

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy		,899
Barlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1378,220
	df	45
	Sig	,000

Gambar 4.1 KMO *and Barlett's Test of Sphericity*

Dari pengolahan data diperoleh Anti Image Matrices yang dapat dilihat dalam gambar 4.2 dibawah ini :

No	Faktor-Faktor	MSA
1	Kualitas lingkungn pembelajaran	0,895
2	Biaya	0,918
3	Pengaruh dari pemberi keputusan	0,913
4	Customer Fokus	0,906
5	Fasilitas	0,917
6	Prospek Kerja	0,887
7	Reputasi	0,887
8	Lokasi	0,892
9	Kedekatan	0,886
10	Program Studi	0,889

Gambar 4.2 MSA

Berdasarkan hasil MSA di atas, maka seluruh variabel independen dapat dianalisis lebih lanjut karena masing-masing nilainya > 0,5. Untuk melihat penjelasan variabel, diketahui dari tabel 4.12. Maksud dari penjelasan variabel oleh faktor adalah seberapa besar faktor yang nantinya terbentuk mampu menjelaskan variabel (Santoso, 2006: 41). Untuk itu harus dilihat gambar Communalities sebagai berikut:

	Initial	Extraction
Kualitas Lingkungan pembelajaran	1,000	,520
Biaya	1,000	,471
Pengaruh dari pemberi Keputusan	1,000	,374
Customer Fokus	1,000	,476
Fasilitas	1,000	,539
Prospek Kerja	1,000	,394
Reputasi	1,000	,580
Lokasi	1,000	,481
Kedekatan	1,000	,312
Program Studi	1,000	,670

Gambar 4.3 Communalities

Penelitian ini menggunakan Confirmatory Factor Analysis, faktor diestimasi hanya didasarkan pada common variance, communalities dimasukkan dalam matrik korelasi. Metode ini dianggap tepat jika tujuan utamanya mengenali/mengidentifikasi dimensi yang mendasari dan common variance yang menarik perhatian. Dalam menentukan faktor baru, dapat dilakukan dengan melihat eigenvalue. Berdasarkan gambar 4.4 terdapat 10 faktor yang dimasukkan kedalam analisis faktor. Dengan masing-masing faktor memiliki varian = 1. Total varian adalah 10 x1= 10. Jika 10 faktor tersebut diringkas ke dalam component atau faktor yang terbentuk, maka varian yang dapat dijelaskan oleh tiap component atau faktor yang terbentuk adalah :

Component 1 : 4,815/10 x 100% = 48,15 %. Dari perhitungan tersebut, total dari 1 faktor akan bisa menjelaskan 48,15% dari 10 faktor asli. Dari tabel 4.13 juga terlihat bahwa hanya terdapat satu *component* faktor yang terbentuk, karena pada component ke 2 nilai eigenvalue yang dihasilkan adalah ≤ 1tidak digunakan dalam menghitung jumlah faktor yang terbentuk.

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	%of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4,815	48,153	48,153	4,815	48,153	48,153
2	,936	9,357	57,710			
3	,839	8,392	66,102			
4	,747	7,474	73,576			
5	,599	5,987	79,563			
6	,477	4,770	84,333			
7	,465	4,650	88,982			
8	,417	4,173	93,155			
9	,402	4,019	97,174			
10	,283	2,826	100,000			

Gambar 4.4 Total Variance Explained

Dari kesepuluh variabel awal yang dimasukkan ke dalam analisis faktor, maka pada akhirnya terbentuk satu faktor yaitu faktor layanan program studi. Seperti yang telah tercantum pada dimensi program studi, program studi merupakan penawaran penyediaan yang diberikan oleh Universitas Telkom sebagai lembaga pendidikan dalam mempersiapkan profesi-profesi yang beragam sesuai dengan bidang ilmu pengetahuan masing-masing. Semua perguruan tinggi menempatkan kualitas program studi sebagai salah satu asas pembangunannya baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sebuah perguruan tinggi akan berusaha menjandikan lulusannya berkualitas. Hanya saja konsep kualitas yang didefinisikan oleh setiap perguruan tinggi berbeda-beda. Dan, secara ilmiah kualitas didefinisikan dengan konstruk yang berbeda-beda.

Universitas Telkom sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia senantiasa berupaya untuk terus mengembangkan diri agar tetap dapat berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dengan meningkatkan keseluruhan fasilitas yang ada. Sejalan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mempertimbangkan faktor tersebut didalam pengambilan keputusan mendaftar di Universitas Telkom. Untuk itu Universitas Telkom dapat memperbaharui komponen faktor tersebut menjadi semakin meningkat.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis faktor pengambilan keputusan mendaftar di perguruan tinggi swasta pada mahasiswa strata satu program studi manajemen bisnis telekomunikasi dan informatika angkatan 2013 di Universitas Telkom, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mendaftar di Universitas Telkom yaitu faktor layanan program studi.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Al Jamil Abdullah Md.,Sarker Moniruzzamanm Md,Abdullah Md.(2012).*Students' Choice Criteria to select a Private University for their Higher Education in Bangladesh. European Journal of Business and Management* www.iiste.org Vol 4, No.17, 2012.

[2] Falindah Padlee, Siti., Abdul Razak Kamaruddin, Rohaizat Baharun. (2010). *International Students Choice Behavior for Higher Education at Malaysian Private Universities.* International Journal of Marketing Studies Vol. 2, No. 2.

[3] Kusumawati, A., Venkata K. Yanamandram, Nelson Perera. (2010). *University marketing and consumer behaviour concerns : the shifting preference of university selection criteria in Indonesia*. University of Wolongong Research Online.

[4] Kee Ming Sia, Joseph. (2013). *University Choice: Implications for Marketing and Positioning.* School of Business, Curtin University, Miri, 98009, Sarawak, Malaysia Education 2013, 3(1): 7-14 DOI: 10.5923/j.edu.20130301.02.

[5] Kotler, P. & Keller, K. L. (2009). *Marketing Management 13th edn.* Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Prentice Hall.